

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Bangsas Ponconiti memiliki nilai-nilai yang menjadikannya pantas dilestarikan.

Nilai-nilai yang terkait aspek fungsi yaitu :

- Nilai budaya yaitu aktivitas kebudayaan berupa upacara Sekaten dan Garebeg.

Nilai-nilai yang terkait aspek bentuk terdiri dari :

- Nilai sejarah  
Bangsal Ponconiti memiliki sejarah fungsi sebagai pengadilan. Sejarah tersebut ditunjukkan oleh elemen selo gilang dan rana.
- Nilai Usia dan Kelangkaan  
Bangsal Ponconiti dan Kamandungan Lor berusia kurang lebih 260 tahun. Nilai kelangkaan Bangsal Ponconiti dan Kamandungan Lor terlihat dari keistimewaannya dalam Kraton Yogyakarta..
- Nilai Spriritual  
Kesakralan Bangsal Ponconiti disebabkan oleh Sumbu Filosofis yang melalui Bangsal Ponconiti tepat di tengah sumbu bangunan dan tempat duduk sultan yang terletak di Selo Gilang.
- Nilai arsitektural  
Nilai arsitektural terdiri dari gaya arsitektur, tata ruang, material, warna, utilitas, dan ornamen.
- Nilai simbolik  
Nilai simbolik Bangsal Ponconiti terkandung dalam arah bangunan, ornamen, rana, serta sumbu bangunan

Berdasarkan uraian Nilai-nilai signifikan Bangsal Ponconiti di atas, maka elemen-elemen arsitektur yang signifikan untuk dilestarikan ialah Bangunan utama, Tratat, Talang dan selokan, Lampu dan stop kontak, Regol Brojonolo, Regol Sri Manganti, Bale Antiwahana, Gapura Keben Barat, gapura Keben Timur, Halaman Barat, halaman Timur dan Pohon Keben. Konsep tindakan konservasi elemen-elemen arsitektur tersebut yaitu :

a. Elemen-elemen fungsi:

Upacara Sekaten dan upacara Garebeg

Untuk tetap mempertahankan budaya upacara Sekaten dan Garebeg, perlu adanya pengenalan kepada generasi-generasi penerus warga Yogyakarta tentang pentingnya nilai-nilai budaya dan Upacara-upacara Kraton Yogyakarta.

b. Elemen-elemen bentuk:

**Bangunan utama**

- Kondisi lantai marmer mengalami hilang kilap, goresan, serta munculnya noda-noda yang membutuhkan tindakan perawatan lantai marmer.
- Warna cat umpak sudah mengkusam dan butuh tindakan pengecatan ulang.
- Saka guru kondisinya berdebu sehingga dibutuhkan tindakan pembersihan.
- Saka penanggap kondisinya lebih kotor dan terdapat lubang rayap pada ornamennya. Maka dibutuhkan pembersihan dan perawatan pada lubang rayap tersebut.
- Rangka atap kondisinya sudah berdebu dan kotor oleh sarang burung, sarang lebah dan sarang laba-laba. maka dibutuhkan pembersihan.
- Pada bagian usuk dan papan atap catnya sudah memudar dan pecah-pecah sehingga perlu pengecatan ulang.
- Penutup atap masih berkondisi bagus dan belum ada kerusakan.

**Tratag**

- Banyak cat yang sudah mengelupas pada bagian seng atap. Lalu warna cat pada plafond dan srawing sudah memudar dan bernoda. Juga terdapat beberapa bagian atap yang berkarat. Maka dibutuhkan pengecatan ulang serta pelapis anti air sehingga dapat bertahan lebih lama.
- Beton Rana sudah berdebu dan warnanya memudar, sehingga dibutuhkan pembersihan serta pengecatan ulang.
- Tiang dan pagar tratag yang bermaterial besi tuang kondisinya masih sangat baik

### **Talang dan selokan**

Terjadi kerusakan pada bagian penopang talang sebelah Barat laut. Maka dibutuhkan elemen pengganti kawat-kawat tersebut dengan besi penopang baru. Selokan perlu dibersihkan dari daun-daun kering dan sampah secara teratur.

### **Lampu dan stop kontak**

Lampu dan stop kontak pada Bangsal Ponconiti masih berfungsi dengan sangat baik dan masih terawat.

### **Regol Brojonolo, Regol Sri Manganti, dan Bale Antiwahana**

Regol Brojonolo dan sri manganti berlumut. Maka perlu dihilangkan lumutnya dan dicat. Bale Antiwahana warna seng dan beton tiangnya sudah memudar. Sehingga perlu pengecatan ulang.

### **Gapura Keben Barat dan Timur**

Gapura Keben Barat dan Timur memiliki masalah vegetasi berupa lumut dan tanaman rambat. Maka diperlukan tindakan penghilangan lumut dan tanaman rambat serta pengecatan ulang pada cat yang telah memudar akibat lumut.

### **Halaman Barat, halaman Timur dan Pohon Keben**

Halaman Barat, halaman Timur, serta Pohon Keben masih dalam kondisi yang baik.

Dari semua kondisi elemen-elemen yang dijabarkan, maka Bangsal Ponconiti membutuhkan tindakan preservasi.

## **6.2. Saran**

Melihat kondisi Bangsal Ponconiti, Saran dari penulis antara lain :

- Tindakan perawatan seperti pembersihan dan pengecatan ulang sebaiknya dilakukan secara rutin agar mencegah kerusakan ringan seperti karat, lumut, dan jamur yang berpotensi merusak material bangunan.
- Untuk bagian yang susah dijangkau seperti rangka atap sebaiknya perlu diperhatikan cara pembersihannya agar bagian inipun terawat.

- Perlu dilakukan pemantauan setiap tindakan perawatan dilakukan, agar sesuai prosedur dan kualitas kerjanya lebih baik.
- Pada elemen-elemen yang mengalami kerusakan signifikan, contohnya ornamen tiang yang berlubang karena rayap sebaiknya segera diperbaiki sebelum berdampak lebih pada keutuhan materialnya.
- Para pemandu wisata Kraton yang duduk-duduk di Bangsal Ponconiti harus diberi ketegasan untuk ikut menjaga kebersihan dan keutuhan Bangsal Ponconiti.
- Larangan tindakan perusakan dan larangan membuang sampah sembarangan perlu ditegaskan pada para pengunjung, pedagang, maupun warga yang melewati Kamandungan Lor.
- Untuk melestarikan makna Sumbu Filosofis, maka para pengunjung perlu diberi penjelasan tentang Sumbu Filosofis. Penjelasan terkait dengan bangunan-bangunan yang berada pada Sumbu Filosofis tepat ditengah sumbu bangunan, atap tajug, serta konsep Sangkan Paraning Dumadi dalam Sumbu Filosofis. Sehingga para pemandu wisata perlu diberi materi tambahan tentang Sumbu Filosofis.